

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA

ASEP SAHRUDIN

asep_sakhru@yahoo.com

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FKIP-UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa yang mempunyai hubungan dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, memecahkan masalah kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *discovery*. Penelitian ini mengkaji masalah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *discovery* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran langsung. Selain itu, diungkap pula peningkatan motivasi belajar siswa antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *discovery* dan kelas yang pembelajarannya menggunakan langsung. Penelitian ini merupakan penelitian campuran dengan desain *current embedded*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA di Kabupaten Pandeglang Tahun Pelajaran 2012/2013. Sampel penelitiannya adalah Siswa Kelas X di salah satu SMA di Kabupaten Pandeglang. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata dan dilakukan juga analisis kualitatif secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *discovery* lebih baik daripada siswa yang diberikan pembelajaran langsung. (2) Motivasi belajar siswa yang diberikan menggunakan strategi pembelajaran *discovery* lebih baik daripada siswa yang diberikan pembelajarana langsung. (3) Terdapat korelasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan motivasi belajar.

Kata Kunci: strategi pembelajaran discovery, kemampuan pemecahan masalah matematika, dan motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan. Mata pelajaran matematika telah diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian kegunaan matematika bukan hanya memberikan kemampuan dalam perhitungan-perhitungan kuantitatif tetapi juga dalam penataan cara berpikir terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi hingga kemampuan memecahkan masalah serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.